

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2020. *Farmakope Indonesia Edisi Keenam*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Ariev, A. L., Kunitskaya, N. A., & Kozina, L. S. (2013). New data on gout and hyperuricemia: Incidence rates, risk factors and aging-associated manifestations. *Advances in Gerontology*, 3(2), 138-141.
- Berkowitz, Aaron. 2013. *Patofisiologi Klinik*. Tangerang : Binarupa Aksara
- Aulia, A. (2019). POTENSI EKSTRAK DAUN BABANDOTAN (Ageratum conyzoides) DALAM MENINGKATKAN JUMLAH TROMBOSIT PADA UJI MENCIT JANTAN (*Mus musculus*). *Skripsi*, 53(9), 1689–1699.
- Boleu, F. I., Mangimbulude, J. C., & Karwur, F. F. (2018). Hyperurisemia Dan Hubungan Antara Asam Urat Darah Dengan Gula Darah Sewaktu Dan Imt Pada Komunitas Etnik Asli Di Halmahera Utara. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 96–106. <https://doi.org/10.26553/jikm.2018.9.2.96-106>
- Cendrianti, F., Muslichah, S., & Ulfa, E. U. (2013). Uji Aktivitas Antihiperurisemia Ekstrak n-Heksana , Etil Asetat, dan Etanol 70 % Daun Tempuyung (*Sonchus arvensis* L .) pada Mencit Jantan Hiperurisemia. *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa*, 2(2), 3–7.
- Dewatisari, W. F., Rumiyanti, L., & Rakhmawati, I. (2018). Rendemen dan Skrining Fitokimia pada Ekstrak Daun *Sansevieria* sp. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 17(3), 197. <https://doi.org/10.25181/jppt.v17i3.336>
- ES, S. (2014). Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Daun Gatal (*Laportea decumana* (Roxb.) Wedd). *Pharmacy*, 11(01), 98–107.
- Evizal, R., Setyaningrum, E., & Wibawa, A. (2013). Keragaman Tumbuhan dan Ramuan Etnomedisin Lampung Timur. *Semirata FMIPA Vol. 1 No. 1*, 279–286.
- Kristiani, R. D., & Dan Subarnas, D. (2013). 56-159 *Bionatura-Jurnal Ilmu-ilmu Hayati dan Fisik AKTIVITAS ANTIHIPERURISEMIA EKSTRAK ETANOL AKAR PAKIS TANGKUR (*Polypodium feei*) PADA MENCIT JANTAN*. 15(3), 156–159.

Lingkungan, J. B. (2017). *Society Simalungun Province North Sumatera*. 4(1), 11–18.

Maryam, F., Taebe, B., & Toding, D. P. (2020). Pengukuran Parameter Spesifik Dan Non Spesifik Ekstrak Etanol Daun Matoa (*Pometia pinnata* J.R & G.Forst). *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia*, 6(01), 1–12. <https://doi.org/10.35311/jmp.i.v6i01.39>

Muchtaridi, M. (n.d.). *Farmaka Farmaka*. 15, 200–212.

Muhtadi, N. W., Sutrisna, E., Suhendi, A., & Frastyowati, H. (2015). Uji Penghambatan Xanthine Oksidase Oleh Ekstrak Daun Tempuyung (*Sonchus arvensis*) Pada Mencit Hiperurisemia. *University Research Colloquium*, 82–85.

Pacher, P., Nivorozhkin, A., & Szabó, C. (2006). Therapeutic effects of xanthine oxidase inhibitors: Renaissance half a century after the discovery of allopurinol. *Pharmacological Reviews*, 58(1), 87–114. <https://doi.org/10.1124/pr.58.1.6>

Raisawati, T., Melati, M., & Aziz, S. A. (2018). Evaluasi Karakter Agro-fisiologi dan Analisis Kekerabatan 10 Aksesi Tempuyung (*Sonchus arvensis L.*) di Lingkungan Alami. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 9(1), 63–72. <https://doi.org/10.29244/jhi.9.1.63-72>

Senyawa, P., Senyawa, P., & Identifikasi, D. A. N. (2011). *Ekstraksi, pemisahan senyawa, dan identifikasi senyawa aktif*.

Simaremare, E. V. A. S. (2019). *Uji Perbandingan Penetapan Kadar Sediaan Tablet Allopurinol 300 mg Generik dengan Nama Dagang Beredar di Distrik Sentani , Jayapura*. 11(1), 51–55. <https://doi.org/10.31957/jbp.770>

Siregar, G. P. H., & Fadli. (2018). Pemeriksaan Kadar Asam Urat Darah Pada Lansia Dengan Metode Stick Di Puskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Percut Seituan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 21(1), 1–10. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Keperawatan/article/download/425/398/>

Tolistiawaty, I., Widjaja, J., Sumolang, P. P. F., & Octaviani. (2014). Gambaran Kesehatan pada Mencit (*Mus musculus*) di Instalasi Hewan Coba. *Jurnal Vektro Penyakit*, 8(1), 27–32.

- Umboh, D. Y., Queljoe, E. De, & Yamlean, P. V. Y. (2019). *UJI AKTIVITAS ANTIHIPERURISEMIA EKSTRAK ETANOL DAUN GEDI HIJAU (Abelmoschus manihot (L.) Medik) PADA TIKUS PUTIH JANTAN GALUR WISTAR (Rattus norvegicus).* 8(November).
- Wegiera, M., Smolarz, H. D., Jedruch, M., Korczak, M., & Koproń, K. (2012). Cytotoxic effect of some medicinal plants from Asteraceae family on J-45.01 leukemic cell line - Pilot study. *Acta Poloniae Pharmaceutica - Drug Research*, 69(2), 263–268.
- Price, S. A. dan Wilson, L. MC. 2005. *Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-proses Penyakit*. Edisi 6. Terjemahan oleh Brahm U. Pendit. Jakarta : EGC.
- Simanjuntak, H. A. (2017). Potensi Famili Asteraceae Sebagai Obat Tradisional Di Masyarakat Etnis Simalungun Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. *Biolink: Jurnal Biologi Lingkungan Industri Kesehatan*, 4(1), 11-18.
- Soenanto, H dan Sri Kuncoro.2005. Hancurkan Batu Ginjal dengan Ramuan Herbal.Jakarta:Puspa Swara
- Syamsuhidayat, S.S dan Hutapea, J.R, 1991, Inventaris Tanaman Obat Indonesia, edisi kedua, Jakarta, Departemen Kesehatan RI.
- Winarto, W.P., dan Tim Karyasari, 2004, Tempuyung Tanaman Penghancur Batu